

KERANGKA ACUAN PELATIHAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI BAGI PETUGAS PUSKESMAS (FULL ONLINE)

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional, tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Sebagai landasan hukum dalam penyelenggaraan Puskesmas, dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas memiliki tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugas Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan UKM dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan fungsi UKM diantaranya Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah Kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan serta dalam UKP diantaranya lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif.

Manajemen Puskesmas mengintegrasikan sumber daya, program, pemberdayaan masyarakat, sistem informasi Puskesmas, dan mutu dalam menyelesaikan masalah prioritas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas. Agar Puskesmas mampu melakukan upaya kesehatan dengan baik dan berkesinambungan untuk mencapai tujuannya, maka Puskesmas harus menyusun rencana kegiatan periode 5 (lima) tahunan yang dirinci ke dalam rencana tahunan. Semua rencana kegiatan harus berdasarkan atas hasil analisis situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat (*evidence based*) agar dapat mencapai sasaran/tujuan secara efektif dan efisien.

Upaya kesehatan Puskesmas yang dilaksanakan secara merata dan bermutu sesuai standar, diwujudkan dengan bukti adanya perbaikan dan peningkatan pencapaian target indikator kesehatan masyarakat dan perseorangan. Seperti menurunnya angka-angka kesakitan penyakit yang menjadi prioritas untuk ditangani, menurunnya angka kematian balita, angka gizi kurang dan atau gizi buruk balita dan maternal, menurunnya jumlah kematian maternal, teratasinya masalah-masalah kesehatan masyarakat dalam wilayah

kerjanya, dan lainnya. Salah satu upaya untuk menstandarkan mutu Puskesmas dilaksanakanlah proses Akreditasi Puskesmas. Akreditasi Puskesmas merupakan salah satu upaya dalam menjamin peningkatan mutu pelayanan Puskesmas. Dalam Standar Akreditasi Puskesmas, dalam menjalankan fungsinya Puskesmas harus memiliki data dan informasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, baik untuk peningkatan pelayanan maupun untuk pengambilan keputusan.

Puskesmas mengumpulkan dan mempelajari data kinerja dan gambaran status kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Adapun data kinerja dan status kesehatan masyarakat diperoleh dari Sistem Informasi Puskesmas yang diantaranya data Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial yaitu Promosi Kesehatan; Kesehatan Lingkungan; Pelayanan Gizi KIA-KB; Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular; Surveilans dan Sentinel SKDR; dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.

Untuk memiliki data dan informasi yang baik, maka dibutuhkan SDM Puskesmas yang memiliki kompetensi surveilans epidemiologi yang baik. Puskesmas berupaya untuk memiliki data dan informasi yang baik namun beberapa Puskesmas saat ini belum memiliki SDM Jabatan Fungsional Epidemiologi bahkan petugas Puskesmas di bagian Upaya Kesehatan Masyarakat beberapa petugas belum memiliki kompetensi surveilans epidemiologi. Maka dari itu upaya peningkatan kompetensi petugas Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas harus dilakukan. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dicapai diantaranya melalui kegiatan pelatihan.

B. TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat melakukan surveilans epidemiologi di Puskesmas

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menjelaskan Konsep Dasar Surveilans
2. Melakukan Manajemen Data Surveilans Epidemiologi
3. Melaksanakan Deteksi Dini Kejadian Luar Biasa di wilayah Puskesmas
4. Melakukan Penyelidikan Kejadian Luar Biasa
5. Melakukan koordinasi surveilans epidemiologi dengan unit pelayanan kesehatan yang berada diwilayahnya dan Puskesmas yang berbatasan

C. KOMPETENSI

Setelah melakukan pelatihan ini, Peserta mampu :

1. Menyusun komitmen belajar
2. Menjelaskan kebijakan pelatihan SE bagi petugas Puskesmas
3. Menjelaskan kebijakan surveilans kesehatan di Puskesmas
4. Menjelaskan konsep dasar surveilans epidemiologi
5. Melakukan manajemen data surveilans epidemiologi
6. Melaksanakan kewaspadaan dini KLB di wilayah Puskesmas
7. Melakukan langkah-langkah penyelidikan KLB
8. Melakukan koordinasi surveilans epidemiologi dengan unit pelayanan kesehatan yang berada di wilayahnya dan Puskesmas yang berbatasan
9. Menjelaskan Anti Korupsi
10. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

D. WAKTU PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan dilakukan secara 3 tahap :

1. Tahap 1 (daring)
 - Waktu :
 - Tempat Penyelenggaraan : Instansi masing - masing peserta
2. Tahap 2 (*off class*) yaitu praktik mandiri
 - Waktu :
 - Tempat Penyelenggaraan : Puskesmas masing - masing peserta
3. Tahap 3 (daring)
 - Waktu :
 - Tempat Penyelenggaraan : Puskesmas masing - masing peserta

E. PESERTA

1. Kriteria

Peserta pelatihan adalah 2 (dua) orang petugas yang berasal dari Puskesmas yang sama, terdiri dari:

- a. 1 orang yang memiliki tugas dan fungsi surveilans di Puskesmas
 - Pendidikan minimal D3 Kesehatan
 - Diutamakan pejabat fungsional epidemiologi atau petugas surveilans Puskesmas yang memiliki pengalaman minimal 3 bulan
 - Mampu mengoperasikan komputer

- b. 1 (satu) orang Penanggungjawab/ Pelaksana Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di Puskesmas
2. Jumlah
Jumlah peserta dalam tiap angkatan maksimal 30 orang

F. METODE

Pelatihan Surveilans Epidemiologi ini dilakukan dengan metode *distance learning* yaitu yang dilaksanakan di tempat kerja masing – masing peserta dengan praktek mandiri.

G. STRUKTUR PROGRAM

1. Tahap 1 (Kelas Daring)

No	Materi	Jam Pelajaran						
		Klasikal			e-Learning			
		T	P	Jml	T	P		Jml
			SM	SM	AK			
A	Materi Dasar							
1	Kebijakan Pelatihan SE bagi Petugas Puskesmas	1	0	1	1	0	0	1
2	Kebijakan Surveilans di Puskesmas	2	0	2	2	0	0	2
B	Materi Inti							0
1	Konsep Dasar Surveilans Epidemiologi	2	1	3	2	1	0	3
2	Manajemen Data Surveilans <i>Epidemiologi</i>	3	4	7	3	3	1	7
3	Deteksi Dini KLB di wilayah Puskesmas	2	4	6	2	3	1	6
4	Penyelidikan KLB	2	3	5	2	3	0	5
5	Koordinasi Surveilans <i>Epidemiologi</i>	1	1	2	1	1	0	2
C	Materi Penunjang							0
1	BLC	0	2	2	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	2	2	0	0	2
3	RTL	1	1	2	2	0	0	2
	Jumlah	16	16	32	17	13	2	32

2. Tahap 2 (Off Class)

No	Materi	Jam Pelajaran				
		Klasikal		e-Learning		
		PL	JML	PM	SM	JML
A	Materi Dasar					
1	Kebijakan Pelatihan SE bagi Petugas Puskesmas	0	0	0	0	0
2	Kebijakan Surveilans di Puskesmas	0	0	0	0	0
B	Materi Inti					
1	Konsep Dasar Surveilans Epidemiologi	0	0	0	0	0
2	Manajemen Data Surveilans Epidemiologi	4	4	3	1	4
3	Deteksi Dini KLB di wilayah Puskesmas	2	2	2	0	2
4	Penyelidikan KLB	2	2	1	1	2
5	Koordinasi Surveilans Epidemiologi	1	1	1	0	1
C	Materi Penunjang					
1	BLC	0	0	0	0	0
2	Anti Korupsi	0	0	0	0	0
3	RTL	0	0	0	0	0
	Jumlah	9	9	7	2	9

3. Tahap 3 (Kelas Daring)

No	Materi	Jam Pelajaran						
		Klasikal			e-Learning			
		T	P	Jml	T	P		Jml
						SM	SM	
A	Materi Dasar							
1	Kebijakan Pelatihan SE bagi Petugas Puskesmas	0	0	0	0	0	0	
2	Kebijakan Surveilans di Puskesmas	0	0	0	0	0	0	
B	Materi Inti						0	
1	Konsep Dasar Surveilans Epidemiologi	0	0	0	0	0	0	
2	Manajemen Data Surveilans Epidemiologi	1	4	5	1	4	0	5
3	Deteksi Dini KLB di wilayah Puskesmas	1	1	2	1	1	0	2
4	Penyelidikan KLB	0	0	0	0	0	0	0
5	Koordinasi Surveilans Epidemiologi	0	1	1	0	1	0	1
C	Materi Penunjang							0
1	BLC	0	0	0	0	0	0	0
2	Anti Korupsi	0	0	0	0	0	0	0
3	RTL	0	1	1	0	1	0	1
	Jumlah	2	7	9	2	7	0	9

Keterangan:

- **T:** Teori; **P:** Penugasan/Praktik; **PL:** Praktik Lapangan
- **SM:** Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/maya)
- **PM:** Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)
- **AK:** Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)

H. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi ini dilakukan terhadap peserta melalui:

- Penjajagan awal / *pre-test*.
- Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (*post-test*)
- Penilaian hasil penugasan di kelas
- Penilaian hasil penugasan praktek lapangan.

2. Evaluasi Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan materi kepada peserta, meliputi: kemampuan penguasaan materi, pengelolaan kelas, penampilan dan beberapa indikator lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap keseluruhan penyelenggaraan pelatihan, baik itu berkenaan dengan administrasi (kesekretariatan panitia), teknis/akademis pelatihan seperti manfaat pelatihan bagi peserta, hingga aspek pelayanan lainnya seperti akomodasi dan konsumsi. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas pelatihan serta menghimpun feedback guna perbaikan pelaksanaan pelatihan di masa mendatang.

SKENARIO PEMBELAJARAN

TAHAP 1 (DARING)

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	1	T = 1 JPL (Sinkronus Maya)
Kebijakan Surveilans di Puskesmas	2	T = 2 JPL (Sinkronus Maya)
Konsep Dasar Surveilans Epidemiologi	2	<p>Tahap 1 :</p> <p>T=2 JPL dilakukan dengan sinkronus maya (SM) P=1 JPL dilakukan dengan sinkronus maya (SM) Adapun rincian penugasan adalah sebagai berikut :</p> <p><u>Penugasan 1</u> Tema : Atribut Surveilans Waktu : 25 menit Metode : Diskusi Kelompok (Sinkronus Maya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 kelompok (breakout) dan memberikan lembar lampiran untuk diisi oleh setiap kelompok peserta. 2. Waktu diskusi adalah 10 menit 3. Fasilitator menginstruksikan diskusi kelompok dengan tugas : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan atribut sistem surveilans yang sedang dikelola oleh peserta saat ini b. Peserta secara kelompok melakukan identifikasi atribut pada satu sistem surveilans yang sedang dikelola oleh peserta (memilih judul surveilans, contoh: sistem surveilans CBMS, AFP, gizi, HIV, TB, Penyakit Tidak Menular, BDB, Kusta, dll). c. Isi hasil identifikasi pada tabel terlampir. 4. Identifikasi dan berikan komentar / uraikan hasil diskusi pada tabel tersebut <ol style="list-style-type: none"> a. Uraikan tujuan surveilans yang Saudara pilih? b. Bagaimanakah bentuk penyelenggaraan surveilans tersebut? c. Apakah topik surveilans yang Saudara pilih memiliki ciri – ciri / sudah sesuai dengan kriteria atribut surveilans dan uraikan? 5. Setelah diskusi, kelompok menyajikan hasil diskusi selama 15 menit. <p><u>Penugasan 2</u> Tema : Ukuran Dasar Epidemiologi Waktu : 20 menit Metode : Diskusi Kelompok (Sinkronus Maya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 kelompok (breakout) dan memberikan lembar lampiran untuk dianalisis oleh setiap peserta. 2. Waktu diskusi adalah 10 menit

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
		<p>3. Fasilitator menginstruksikan diskusi kelompok dengan tugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Latihan perhitungan ukuran epidemiologi, tipe kuantitas matematis dan ukuran frekuensi penyakit b. Peserta secara kelompok melakukan perhitungan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Hitung proporsi penduduk laki – laki di Kecamatan A & B 2) Hitung proporsi penduduk perempuan di Kecamatan A & B 3) Rasio jumlah penduduk laki - laki terhadap perempuan di Kecamatan A & B 4) Angka kematian kasar di Kecamatan A & B 5) Tingkat kematian bayi (< 1 th) di Kecamatan A & B 6) Tingkat kematian neonatal di Kecamatan A & B 7) CFR TB paru di Kecamatan A & B 8) Tingkat kematian ibu maternal di Kecamatan A & B 9) Proporsi penderita stroke laki – laki di Kecamatan A & B 10) Rasio penderita stroke laki - laki terhadap perempuan di Kecamatan A & B 11) CFR penderita stroke di Kecamatan A & B 12) Insiden kumulatif penderita stroke di Kecamatan A & B c. Setiap peserta dapat mengerjakan 2-3 soal perhitungan, kemudian di tuliskan dalam bentuk tabel terlampir, selanjutnya anggota kelompoknya memberikan koreksinya atau tanggapannya. d. Isi hasil identifikasi pada tabel terlampir. <p>4. Setelah diskusi, kelompok menyajikan hasil dengan waktu 10 menit</p>
Manajemen Data	7	<p>T = 3 JPL dengan sinkronus maya (SM) P = 3 JPL dengan sinkronus maya (SM) P = 1 JPL dengan Asinkronus Kolaboratif (AK)</p> <p>Adapun Penugasan sebagai berikut :</p> <p><u>Penugasan 1</u> Tema : Pengumpulan Data Metode : Diskusi Kelompok (Sinkronus Maya) Waktu : 30 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 kelompok (breakout) dan memberikan lembar lampiran untuk dianalisis oleh setiap peserta. 2. Waktu diskusi adalah 15 menit 3. Fasilitator menginstruksikan diskusi kelompok dengan tugas : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memilih satu instrumen pengumpulan data: kasus campak (format C1 Campak), keracunan pangan (format Penyelidikan Epidemiologi Keracunan Pangan),

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
		<p>kasus difteri (format Penyelidikan Epidemiologi Difteri), kasus DBD, Keluarga Sejahtera</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta menelaah instrumen pengumpulan dan pelaporan data tersebut dengan mengidentifikasi (uraikan) kualitas data yang diperlukan, sumber data, sifat data, cara pengumpulan data, metode pengumpulan data, waktu pelaporan, skala data 3. Isi hasil identifikasi pada tabel terlampir. 4. Setelah diskusi, kelompok menyajikan dan di feedback fasilitator selama 15 menit <p><u>Penugasan 2</u> Tema : Pengolahan Data Metode : Latihan Kelompok (Sinkronus Maya) Waktu : 60 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 kelompok (breakout) dan memberikan lembar lampiran untuk dilakukan pengolahan data oleh setiap peserta. 2. Waktu diskusi, entry data dan pengolahan adalah 40 menit 3. Fasilitator menginstruksikan diskusi kelompok dengan tugas : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengolahan data dan penyajian data berdasarkan data set yang diberikan: (Kasus Campak, DBD, difteri) dan data Keluarga Sejahtera yang di bawa oleh peserta. b. Peserta melakukan langkah – langkah pengolahan data (editing, koding, tabulating) sesuai data set nya dan dilakukan entry data pada program <i>microsoft excel</i>. c. Peserta membuat penyajian dari data yang telah dientry dalam bentuk: teks, tabel, grafik ataupun peta sesuai dengan karakteristik datanya. 4. Setelah mengerjakan latihan pengolahan data, kelompok menyajikan hasil dan di feedback oleh fasilitator selama 20 menit <p><u>Penugasan 3</u> Tema : Analisis Data Metode : Latihan Kelompok (Asinkronus Kolaboratif) Waktu : 45 Menit Instruksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 kelompok dan memberikan lembar lampiran untuk dianalisis oleh setiap peserta. 2. Waktu diskusi membuat analisis dan interpretasi data 3. Fasilitator menginstruksikan kelompok dengan tugas : <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat analisis deskriptif dari data set yang sebelumnya telah dikerjakan pada latihan 2 (Pengolahan Data).

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
		<p>b. Peserta membuat analisis deskriptif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebaran data 2) Analisis deskriptif terhadap variabel epidemiologi, membuat trend kasus, pola minimum – maksimum sesuai dengan analisis datanya. <p>c. Peserta membuat interpretasi dan kesimpulan data berdasarkan hasil analisis data tersebut.</p> <p>4. Setelah mengerjakan latihan membuat analisis dan interpretasi data, kelompok menyajikan hasil dan di feedback oleh fasilitator pada saat presentasi terkait diseminasi</p> <p><u>Penugasan 4</u> Tema : Desiminasi Data Surveilans Metode : Latihan Kelompok (Sinkronus Maya) Waktu : 45 Menit</p> <p>Instruksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 kelompok (breakout) dan memberikan lembar lampiran untuk tugas desiminasi data surveilans. 2. Waktu diskusi membuat analisis dan interpretasi data adalah 15 menit 3. Fasilitator menginstruksikan kelompok dengan tugas : <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi tahapan penyampaian informasi dari desiminasi data surveilans berdasarkan hasil latihan 1-3 (manajemen data surveilans epidemiologi). b. Hasil identifikasi tahapan penyampaian informasi / desiminasi data surveilans di catatat sesuai format terlampir. c. Membuat desiminasi data surveilans yang akan di sampaikan kepada unit – unit yang terkait. 4. Setelah mengerjakan latihan membuat analisis dan interpretasi data, kelompok menyajikan hasil dan di feedback oleh fasilitator selama 15 menit
Deteksi Dini Kejadian Luar Biasa	6	<p>T = 2 JPL dengan sinkronus maya (SM) P = 3 JPL dengan Sinkronus Maya (SM) P = 1 JPL dengan Asinkronus Kolaboratif (AK)</p> <p>Adapun Penugasan sebagai berikut :</p> <p><u>Penugasan 1</u> Tema : Konsep Kewaspadaan Dini Metode : Diskusi dan Latihan Kelompok (Sinkronus Maya) Waktu : 90 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 2 kelompok (Breakout) dan memberikan tugas kepada peserta, yaitu: kelompok 1 untuk tugas SKDR dan kelompok 2 untuk tugas laporan bulanan / STP. 2. Instrumen yang diperlukan yaitu: aplikasi SKDR dan laporan bulanan STP puskesmas. 3. Waktu diskusi adalah 40 menit

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
		<p>4. Fasilitator menginstruksikan diskusi kelompok dengan tugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Mempelajari dan mengamati sesuai dengan tugas yang di dapat yaitu : laporan mingguan SKDR ataupun laporan bulanan STP e. Buat alert / sinyal KLB berdasarkan laporan mingguan ataupun laporan bulanan STP. f. Lakukan verifikasi melalui computer tablet/smartphone anda untuk setiap peringatan dini yang muncul g. Apakah alert menunjukkan kemungkinan adanya KLB. h. Buat pola penyakit berdasarkan laporan bulanan / data STP. <p>5. Presentasikan hasil kerja kelompok, 2 kelompok menyajikan dengan aturan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Presentasi 10 menit b. Diskusi 10 menit <p>6. Fasilitator memberikan feedback selama 10 menit</p> <p><u>Penugasan 2</u> Tema : Membuat Pola Minimum Maksimum Penyakit dan Matriks Deteksi Dini KLB Metode : Latihan (Asinkronus Kolaboratif) Waktu : 45 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memilih satu jenis penyakit berdasarkan data yang dibawa oleh peserta, untuk dibuatkan pola minimum dan maksimum penyakit. 2. Peserta membuat kesimpulan berdasarkan data pola minimum dan maksimum yang telah dibuatnya 3. Peserta mengisi matrik yang diberikan oleh Fasilitator Deteksi Dini KLB <p><u>Penugasan 3</u> Tema : Penyajian Latihan Membuat Pola Minimum Maksimum Penyakit dan Matriks Deteksi Dini KLB Metode : Penyajian Latihan (Sinkronus Maya) Waktu : 45 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara acak, fasilitator memilih 3 peserta untuk melakukan presentasi hasil latihan 2. Fasilitator melakukan feedback dan pembulatan
Penyelidikan Kejadian Luar Biasa	5	<p>T = 2 JPL dengan sinkronus maya (SM) P = 3 JPL dengan Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Adapun Penugasan sebagai berikut : Tema : Pengkajian Kasus Metode : Latihan (Sinkronus Maya) Waktu : 135 Menit</p>

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 kelompok breakout dan memberikan lembar panduan diskusi kelompok yang terdiri dari 3 topik diskusi 2. Kelompok melakukan diskusi selama 45 menit 3. Kelompok melakukan presentasi selama 60 menit 4. Feedback dan pembulatan dari fasilitator setiap topik selama 30 menit
Koordinasi Surveilans Kesehatan	2	<p>T = 1 JPL dengan sinkronus maya (SM) P = 1 JPL dengan Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Adapun Penugasan sebagai berikut :</p> <p><u>Penugasan 1</u> Tema : Jejaring Surveilans Metode : Diskusi Kelompok (Sinkronus Maya) Waktu : 10 Menit</p> <p>Instruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 kelompok (breakout) sesuai dengan kelompok pada materi Manajemen Data. 2. Peserta secara kelompok melakukan identifikasi jejaring surveilans di unit kerjanya 2. Dengan menggunakan data latihan Materi Inti 2. Manajemen Data, Peserta mengidentifikasi data surveilans yang akan dikoordinasikan dengan jejaring surveilansnya. <p><u>Penugasan 2</u> Tema : Koordinasi Metode : Bermain Peran (Sinkronus Maya) Waktu : 25 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi 2 kelompok dengan pembagian : <ul style="list-style-type: none"> ● 1 kelompok melakukan role play sesuai dengan skenario ● 1 kelompok menanggapi sesuai dengan poin - poin yang telah dipelajari 2. Peserta melakukan persiapan role play selama 5 menit 3. Peserta melakukan role play selama 10 menit 4. Tanggapan kelompok dan feedback fasilitator 10 menit <p><u>Penugasan 3</u> Tema : Koordinasi Cross Notifikasi Metode : Diskusi (Sinkronus Maya) Waktu : 10 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi 5 kelompok melakukan identifikasi jejaring surveilans di unit kerjanya 2. Peserta berdiskusi sesuai dengan pedoman kasus yang diberikan fasilitator 3. Dengan menggunakan data latihan Materi Inti 2. Manajemen Data, Peserta mengidentifikasi data surveilans yang akan dikoordinasikan dengan jejaring surveilansnya.
BLC	2	P = 1 JPL dengan Sinkronus Maya

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
Anti Korupsi	2	T = 2 JPL dengan sinkronus maya
Rencana Tindak Lanjut	2	T = 1 JPL dengan sinkronus maya P = 1 JPL dengan sinkronus maya Dengan Penugasan : 1. Peserta membuat rencana tindak lanjut saat praktek lapangan di Puskesmas masing - masing selama 25 menit 2. Fasilitator melakukan feedback terhadap hasil RTL selama 20 menit

Catatan : Modul dan bahan materi lainnya diberikan H-7

TAHAP 2 PL (OFF CLASS)

Praktek Lapangan dilakukan secara *off class* dengan praktik mandiri di Puskesmas masing - masing peserta dengan bimbingan secara asinkronus kolaboratif (2 JPL) dengan fasilitator dan bimbingan mentor secara langsung (7 JPL) dari Puskesmas peserta.

Adapun tugas peserta sebagai berikut :

1. Peserta dapat menggunakan data surveilans / program kesehatan / data kesehatan di puskesmas (1 topik, contoh: surveilans penyakit campak, gizi, data KS, PTM dsb).
2. Peserta melakukan:
 - a. Identifikasi atribut surveilans pada topik yang dipilih.
 - b. Peserta melakukan pengumpulan, pengolahan data, penyajian, analisis dan interpretasi data dari topik yang dipilih. (dapat menggunakan aplikasi Ms Excel, SPSS, Epi info, dll)
 - c. Peserta membuat bahan desiminasi data surveilans berdasarkan hasil analisis data surveilans yang telah dibuat.
 - d. Peserta membuat deteksi dan kewaspadaan dini berdasarkan data surveilans / topik yang dipilih diatas.
 - e. Peserta membuat rencana koordinasi berdasarkan data surveilans tersebut
 - f. Peserta menyampaikan desiminasi data surveilans, deteksi dini kewaspadaan KLB dan koordinasi surveilans yang dapat dilakukan pada pertemuan / rapat internal puskesmas / pertemuan tingkat desa / pertemuan tingkat kecamatan berdasarkan data surveilans tersebut
(lebih lengkap lihat panduan PKL)

TAHAP 3 (DARING)

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 3
MANAJEMEN DATA	5	<p>T = 1 JPL secara Sinkronus Maya P = 4 JPL secara Sinkronus Maya</p> <p>Adapun penugasan sebagai berikut : Metode : Penyajian Waktu : 180 Menit</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator membagi kelas menjadi 3 Kelompok (breakout)2. Peserta melakukan penyajian hasil praktik lapangan/ mandiri selama 60 menit yang meliputi hasil pengumpulan data, olah data, analisis data dan diseminasi)3. Fasilitator melakukan feedback dan koreksi secara mendalam terhadap hasil PL/ PM selama 30 menit4. Peserta perwakilan masing - masing kelompok breakout menyajikan hasil di kelas besar dan diberikan feedback selama 45 menit
Deteksi Dini di Wilayah Puskesmas	2	<p>T = 1 JPL secara Sinkronus Maya P = 1 JPL secara Sinkronus Maya</p> <p>Adapun penugasan sebagai berikut : Metode : Penyajian Waktu : 45 Menit</p> <p>Dengan Penugasan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta melakukan penyajian hasil praktik lapangan/ mandiri selama 20 menit2. Fasilitator melakukan feedback dan koreksi secara mendalam terhadap hasil PL/ PM selama 20 menit
Koordinasi Surveilans Epidemiologi	1	<p>T = 0 JPL dengan Sinkronus Langsung P= 1 JPL dengan Sinkronus Maya</p> <p>Dengan Penugasan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta melakukan penyajian hasil praktik lapangan/ mandiri selama 25 menit2. Fasilitator melakukan feedback dan koreksi secara mendalam terhadap hasil PL/ PM selama 20 menit
Rencana Tindak Lanjut	1	<p>P = 1 JPL dengan sinkronus maya</p> <p>Dengan Penugasan :</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta membuat rencana tindak lanjut berdasarkan pengalaman saat praktik lapangan selama 25 menit4. Fasilitator melakukan feedback terhadap RTL selama 20 menit